

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Metode dan Desain Penelitian

Sugiyono (2009, p. 2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan Sutedi (2009, p. 53) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan”.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil data penelitian yang dilakukan. Kemudian Sukmadinata (2012, p. 194) menyatakan bahwa “penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu atau beberapa hal atau variabel”. Dengan demikian peneliti memilih metode eksperimental dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji sebab-akibat dari variabel yang dipilih dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2011, p. 73) desain eksperimen memiliki beberapa bentuk desain yang digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu “*Pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design*”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre-experimental One Group Pretest Posttest*. Dengan desain penelitian ini berarti dalam penelitian hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa menggunakan kelompok pembanding. Pemilihan desain penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis Bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan media *stop motion*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$O_1 \times O_2$
------------------

(Sugiyono (2014, p. 75))

Keterangan :

- O1 : Tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa.
- X : Perlakuan yang dilaksanakan untuk menerapkan media audio visual *stop motion* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- O2 : Tes akhir yang dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa setelah diberikan media audio visual *stop motion*.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2011, p. 80) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas/karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas XI SMAN 1 Rancaekek periode 2017/2018.

### 3.2.2 Sampel

Sugiyono (2009, p. 81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2010, p. 131) “sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang diteliti”. Dengan demikian, untuk menentukan sampel dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Menurut Margono (2004, p. 128) pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas, sampel dari penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dari siswa kelas XI IBBU SMAN 1 Rancaekek periode 2017/2018 yang berjumlah 31 siswa.

### 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013, p.64) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Terdapat dua jenis variable dalam penelitian, diantaranya yaitu variabel bebas (*variable independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan variable terikat (*variable dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (x) adalah media audio visual *Stop Motion*
- b. Variabel terikat (y) adalah keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis

### 3.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka diperlukan penjabaran definisi operasional di dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional yang terkandung di dalam penelitian ini.

#### 1. Media

Sudjana & Rivai (2013, p.1) mengatakan bahwa media pengajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai alat untuk membantu pengajar dalam memberikan informasi atau materi dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media audio visual *stop motion* yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

## 2. *Stop Motion*

Menurut Wikipedia (2016) “*stop motion* atau *stop frame* adalah sebuah teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak dengan sendirinya”. *Stop motion* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media audio visual berbentuk video yang terbuat dari kumpulan gambar-gambar yang dibuat menggunakan teknik *stop motion* sehingga terlihat bergerak dan juga bisa diiringi oleh suara atau musik.

## 3. Menulis

Tarigan (2008, p.15) menyatakan bahwa “menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai”. Jadi dapat dikatakan bahwa menulis adalah ungkapan ide atau pikiran yang dimiliki ke dalam tulisan.

Menulis merupakan keterampilan produktif dimana siswa harus memproduksi sebuah ide atau gagasan lalu dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Di dalam menulis, kita harus memperhatikan banyak aspek yang diantaranya yaitu menguasai materi, memiliki banyak kosakata, memperhatikan struktur dan gramatikal serta harus kreatif. Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

## 4. Kalimat Sederhana

Menurut Grevisse (1968, p. 7) “*La phrase simple n'a qu'une seul proposition*”. [Kalimat sederhana hanya memiliki satu klausa]. Kemudian Delatour et al (2004, p. 10) menjelaskan bahwa “*la phrase simple contient un seul verbe conjugué*”. [Kalimat sederhana terdiri dari sebuah kata kerja yang dikonjugasikan].

Kalimat sederhana dalam penelitian ini yaitu satu klausa, memiliki hanya satu kata kerja yang dikonjugasikan dan terdiri atas S-P-O/K.

## 5. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian efektif yaitu: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); (2) manjur atau mujarab (tt obat); (3) dapat membawa hasil; berhasil guna (tt usaha, tindakan); mangkus; (4) mulai berlaku (tt undang-undang, peraturan).

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengaruh atau hasil dari penggunaan media audio visual *stop motion* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, p.102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini adalah variabel penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam upaya mendapatkan data yang akurat agar tujuan penelitian dapat tercapai. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

#### 3.5.1 Tes

Suharsaputra (2012, p.95) mengatakan bahwa tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/responden yang bersangkutan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes tulis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua tahap tes yaitu *pre-test* dan *post test*.

Pada tes pertama yaitu *pretest* dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa dengan memberikan siswa tes untuk menulis beberapa kalimat sederhana bahasa Perancis dengan tema yang sudah ditentukan. Kemudian tes selanjutnya yaitu *posttest* dilakukan setelah *treatment* penelitian berupa diberikannya media audio visual *stop motion* dilakukan. Tes tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa.

Untuk penilaian hasil tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis yang telah dikerjakan siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (2005, p. 70) dalam *l'évaluation et le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (le CECRL)*, sebagai berikut :

**Table 3.1**  
**Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat Sederhana**

<i>Compréhension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Performance Globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Lexique approprié (d'écrire, domaine privé)</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	0	0,5	1	1,5	2	
<i>Presence d'articulateur très simple, comme « et » et « mais »</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti “dan” dan “tetapi”)	0	0,5	1	1,5	2	
<b>Total</b>						10

(sumber : Tagliante (2005, p. 70))

Peneliti juga mengadaptasi kriteria penilaian dari Nurgiyantoro (2012 : 104), sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat Sederhana**

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		0	0,5	1	1,5	2
1	Struktur kalimat	0	0,5	1	1,5	2
2	Ejaan	0	0,5	1	1,5	2
3	Pemilihan kata	0	0,5	1	1,5	2
<b>Total</b>		0	1,5	3	4,5	6

(Sumber : Nurgiyantoro (2012, p. 104))

Dalam pengumpulan data, kriteria penilaian di atas kemudian dijabarkan ke dalam komponen-komponen penilaian yang akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan didapatkan hasil yang terarahkan dengan baik. Berikut ini adalah komponen-komponen penjabaran skala penilaian yang akan digunakan :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Penilaian Kalimat Sederhana Bahasa Perancis**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor maksimal
1	Pemahaman perintah	a. Memahami perintah soal dan mampu menjawabnya dengan baik dan benar. b. Memahami perintah soal namun ada sedikit jawaban yang tidak sesuai dengan perintah soal. c. Kurang memahami perintah soal sehingga terdapat beberapa jawaban yang kurang tepat. d. Kurang memahami perintah soal dan banyak kesalahan pada jawaban e. Tidak memahami perintah soal sehingga mengisi jawaban dengan salah	2  1,5  1  0,5  0	2
2	Penampilan keseluruhan	a. Mampu menampilkan tulisan kalimat sederhana dalam bahasa Perancis dengan baik dan benar tanpa ada satupun kesalahan. b. Penampilan keseluruhan baik namun ada sedikit kesalahan. Secara umum dianggap baik c. Cukup banyak kesalahan d. Sangat banyak kesalahan penampilan tulisan kalimatnya, namun ada sedikit yang dapat dipahami. e. Sangat banyak kesalahan penampilan tulisan	2  1,5  1 0,5  0	2

Titeu Shanita, 2017

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL STOP MOTION DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kalimatnya. Tidak dapat dipahami dan dianggap tidak baik.		
3	Struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada satupun kesalahan struktur kalimat.</li> <li>b. Ada kesalahan struktur kalimat tetapi secara umum dianggap baik.</li> <li>c. Cukup banyak kesalahan struktur kalimat tapi masih dapat dipahami.</li> <li>d. Sangat banyak kesalahan struktur kalimat namun bahasa dapat dimengerti</li> <li>e. Sangat banyak kesalahan struktur kalimat dan tidak dapat dimengerti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>1,5</li> <li>1</li> <li>0,5</li> <li>0</li> </ul>	2
4	Ejaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada kesalahan ejaan.</li> <li>b. Ada sedikit kesalahan ejaan.</li> <li>c. Ada pengulangan ejaan yang sama</li> <li>d. Ada banyak kesalahan ejaan</li> <li>e. Banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>1,5</li> <li>1</li> <li>0,5</li> <li>0</li> </ul>	2
5	Pemilihan kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemakaian kata atau istilah yang beragam dan tepat.</li> <li>b. Pemakaian kata atau istilah yang tepat tetapi sedikit</li> <li>c. Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.</li> <li>d. Pemakaian kata atau istilah kurang tepat dan sedikit.</li> <li>e. Memiliki sedikit kosakata dan pemakaian kata tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>1,5</li> <li>1</li> <li>0,5</li> <li>0</li> </ul>	2
<b>TOTAL SKOR</b>				<b>10</b>

(Fajrin, 2015)

### 3.5.2 Angket

Menurut Sugiyono (2009, p.142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sedangkan Arikunto (2010, p. 102) menyatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan untuk orang lain, yaitu responden, dengan tujuan agar responden tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.

Jadi kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dimana jawaban dari responden digunakan untuk menarik kesimpulan tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media audio visual *stop motion* di akhir penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Pendapat responden tentang Bahasa Perancis	3	1,2
2	Pendapat responden tentang media pembelajaran yang digunakan	2	3,4
3	Kesulitan responden dalam mempelajari Bahasa Perancis	1	5
4	Frekuensi waktu responden dalam membuat kalimat sederhana bahasa Perancis	1	6
5	Kesulitan responden dalam membuat tulisan berbahasa Perancis	2	7,8
6	Kriteria media yang responden inginkan dalam proses belajar mengajar	2	9,10
7	Pengetahuan responden tentang media audio visual <i>Stop Motion</i>	2	11,12
8	Pendapat responden tentang media audio visual <i>Stop Motion</i>	5	13,14,15,16,17
9	Kelebihan dari media audio visual <i>Stop Motion</i>	1	18
10	Kekurangan dari media audio visual <i>Stop Motion</i>	1	19
Jumlah			19

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Sugiyono (2012, p. 12) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Yang dimaksud valid dalam penelitian ini yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur objek. Pengukuran instrumen yang dipakai sangatlah penting untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Maka dari itu peneliti mengajukan *Expert Judgement* kepada dosen ahli untuk menilai kelayakan dari instrumen penelitian yang digunakan.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2009, p.224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 3.7.1 Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Artinya peneliti mengumpulkan data teoritis dan mencari sumber yang relevan dengan masalah dan topik penelitian dan juga menambah informasi sebagai penunjang penelitian.

#### 3.7.2 Tes

Tes ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual *stop motion*. Tes yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan menulis. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama disebut *pretest* sedangkan tes kedua disebut *posttest*. Pada tahap *pretest*, siswa diminta menyelesaikan soal-soal latihan menulis tanpa diberikan media audio visual *stop motion*. Sedangkan pada tahap *posttest*, siswa diminta melakukan hal yang sama namun setelah diberikan media audio visual *stop motion*. Tipe tes yang akan penulis berikan kepada siswa adalah jenis tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

### 3.7.3 Angket

Angket yang akan digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Angket ini diberikan dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa tentang pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis dengan menggunakan media audio visual *stop motion*.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2009, p. 147) mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengolah data yang telah didapatkan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.8.1 Tes

Setelah mendapatkan hasil tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, peneliti mengolah data tersebut dengan mencari nilai sebagai berikut :

1. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari *pre test*

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata (*mean*) nilai *pretest*

$\sum x$  : Jumlah nilai *pretest*

n : Jumlah sampel

(Nurgiyantoro (2010, p. 219))

2. Mencari perolehan nilai rata-rata (*mean*) dari *posttest*

$$Y = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

Y : Rata-rata (*mean*) nilai *posttest*

$\sum y$  : Jumlah nilai *posttest*

n : Jumlah sampel

(Nurgiyantoro (2010, p. 219))

3. Rata- rata dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md : Rata-rata (*mean*) dari selisih *pretest* dan *posttest* $\sum d$  : Jumlah selisih nilai *variabel y dan x*

N : Jumlah sampel

## 4. Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Keterangan :

Xd : Deviasi masing-masing subjek

d : Selisih variabel *y dan x*Md : Mean dari perbedaan *pretest dan posttest*5. Mencari selisih antara variabel *x dan y*

$$d = y - x$$

Keterangan :

d : Selisih variabel *y dan x*y : Nilai *posttest*x : Nilai *pretest*

## 6. Taraf signifikasi perbandingan t-hitung dan t-Tabel

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

d : *y-x*Md : Mean dari perbedaan *prates dan pascates*Xd : Deviasi masing-masing subjek (*d-Md*) $\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan *N-1*

(Arikunto (2013, p. 349))

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka akan dilakukan pengujian hipotesis kerja dan hipotesis nol sebagai berikut :

$H_k$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_k$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$

$H_k$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{Tabel}$

### 3.8.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentasi jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

100% : presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

(Sudjana (2014, p. 131))

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan hasil perhitungan, dapat dilihat dari Tabel berikut :

**Tabel 3.5**

#### **Penafsiran Persentase Jawaban Angket**

<b>Penafsiran Persentase Jawaban Angket</b>	
0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hampir setengahnya yang menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Sebagian besar yang menjawab
76-99%	Hampir seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya yang menjawab